

## ABSTRAK

Sumber daya perikanan merupakan aset nasional yang potensial dikembangkan dalam skala agrobisnis. Salah satu sumber daya perikanan yang mempunyai prospek baik adalah ikan gurami. Ikan gurami (*Osphronemous gouramy*) merupakan jenis ikan air tawar konsumsi yang banyak digemari oleh masyarakat. Ikan gurami banyak diminati masyarakat dikarenakan memiliki rasa yang lezat dan gurih serta sebagai sumber protein tinggi. Dalam usaha perikanan gurami dibagi dua jenis yaitu pembenihan ikan gurami dan pembesaran ikan gurami. Usaha pembenihan adalah pembibitan dari menghasilkan benih hingga benih tersebut menjadi ukuran yang siap untuk dibesarkan atau siap dijual ke pembesar ikan gurami.

Berdasarkan data dari Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur kebutuhan benih ikan gurami khususnya untuk daerah Mojokerto masih terbuka lebar karena permintaan akan benih ikan gurami di Mojokerto cukup besar. Melihat peluang ini, maka akan dilakukan studi kelayakan pendirian usaha pembenihan ikan gurami di Mojokerto-Jawa Timur. Tepatnya di Desa Gondang Mojokerto, karena di daerah tersebut terdapat lahan yang tersedia.

Usaha pembenihan ikan gurami ini akan memasarkan hasil usaha berupa benih ikan gurami kepada pembudidaya pembesaran ikan gurami di Mojokerto. Penelitian aspek pasar menunjukkan pasar potensial efektif yang meningkat, tahun pertama 205.449 ekor dan terus meningkat mencapai 416.565 ekor di tahun kelima. Hal ini dapat diketahui kebutuhan akan benih ikan gurami di Mojokerto meningkat dari tahun ke tahun.

Dalam aspek teknis dilakukan perhitungan kebutuhan bahan baku, bahan penunjang dan peralatan produksi serta peralatan kantor. Selain itu juga dilakukan pemilihan peralatan dari alternatif yang ada. Sedangkan dalam aspek manajemen dibahas mengenai sumber pendanaan, struktur organisasi, jumlah karyawan, serta deskripsi dan spesifikasi jabatannya.

Pada aspek keuangan dilakukan perhitungan *Total Project Cost*, *BEP* dan penyusunan laporan keuangan. Kemudian mengevaluasi kriteria keputusan investasi dari nilai NPV bernilai positif sebesar Rp 207.908.096, *Discounted Pay Back Period* dengan waktu pengembalian 2,404 tahun, dan *IRR* sebesar 60,78 % yang lebih besar dari MARR (18,75 %). Kemudian dari analisis sensitivitas diperoleh nilai maksimal penurunan harga jual sebesar 25,3 %, dan maksimal penurunan jumlah penjualan benih dalam ekor sebesar 25,3 % agar proyek masih dapat dikatakan layak dijalankan. Dapat disimpulkan secara umum ditinjau dari seluruh aspek yang diteliti, pendirian usaha pembenihan ikan gurami di Desa Gondang Mojokerto-Jawa Timur layak untuk didirikan.